Frontier Agribisnis

Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)

OPEN ACCESS

e-ISSN 0000-0000

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

DAMPAK KEBERADAAN PABRIK KARET PTNB (PT Nusantara Batulicin) TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT di DESA KARANG BINTANG KECAMATAN KARANG BINTANG KABUPATEN TANAH BUMBU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

The Impact of Rubber Factory Nusantara Batulicin co.Ltd, on the Community's Social Economic Changes in Karang Bintang Village, Karang Bintang sub-District, Tanah Bumbu District, South Kalimantan Province

Nova Vilayati*, Usamah Hanafi, Muhammad Fauzi

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci
Kondisi sosial ekonomi; industri; PT. Nusantara Batulicin

Korespondensi
Corresponding author
E-mail :Vilayatinova@gmail.com

Diterima:
Disetujui: 21 Februari 2021,
Diterbitkan on-line : 01 Maret 2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu provinsi Kalimantan Selatan, sebelum dan sesudah adanya pabrik pengolahan karet PT Nusantara Batulicin . Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari narasumber yang dipilih secara sengaja (*purposive sampling*), yakni masyarakat Desa Karang Bintang, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, baik cetak ataupun elektronik. Hasil penelitian menunjukan bahwa masuknya pabrik pengolahan karet PT Nusantara Batulicin memberikan perubahan terhadap kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun secara ekonomi. Perubahan yang terjadi pada kondisi sosial di Desa ini setelah masuknya PT Nusantara Batulicin yaitu, tingkat pendidikan masyarakat semakin meningkat dari sebelumnya, sarana dan prasarana yang tersedia di Desa ini lebih memadai, baik sarana dan prasarana Desa (jalan, pembangunan pada sekolah, pasar dan juga tempat ibadah). Pada Bidang kesehatan juga terjadi perubahan atau kemajuan, yang awalnya di Desa Karang Bintang ini belum ada puskesmas dan puskesdes,sekarang sudah ada, bahkan dilengkapi dengan ruang UGD dan juga tersedianya ambulance yang tentunya sangat membantu masyarakat. Perubahan juga terjadi pada lembaga sosial, yang awalnya belum memiliki tempat atau ruangan khusus untuk kegiatan ibu – ibu IKK, sekarang sudah ada, dan juga tentunya dengan adanya PT Nusantara Batulicin di Desa ini dapat

memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Sedangkan pada kondisi ekonomi perubahan yang terjadi yaitu, pendapatan yang diperoleh masyarakat semakin meningkat, sehingga kebutuhan mereka dapat terpenuhi dan juga semakin banyak masyarakat sekitar yang memiliki usaha mikro atau usaha kecil.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris, yang sebagian besar penduduknya berusaha di bidang pertanian. Dengan tersedianya lahan dan jumlah tenaga kerja yang besar, diharapkan sektor ini dapat mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat rata-rata penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian periode Agustus 2016 sebesar 37,77%, meskipun kontribusi sektor ini terhadap PDB nasional hanya sekitar 15% (Badan Pusat Statistik, 2018).

Salah satu komoditas perkebunan yang diunggulkan saat ini yaitu karet. Indonesia menduduki posisi kedua dengan produksi karet sebesar 3,16 juta ton setelah Thailand dengan produksi karet sebesar 4,48 juta ton pada tahun 2016. Tahun 2000 permintaan meningkat mencapai 7,4 juta ton, dan pada tahun 2013 meningkat sebanyak 12,57 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2018).

Salah satu sentra produksi karet alam terbesar di Indonesia adalah Kalimantan Selatan, dengan mencapai luasan 3.753.052 ha. Pada tahun 2013 produksi lateks di perkebunan rakyat mencapai 2.655.942 ha, namun pada tahun 2016 menjadi 2.575.237 ha menurun 80.705 ha atau sekitar 6% dari produksi. Produksi tanaman karet rakyat tersebut, disebabkan oleh tidak optimalnya pemeliharaan dikarenakan kurangnya pengetahuan petani terhadap teknik pemeliharaan tanaman karet. Tanaman karet tidak dikelola dengan baik, tanaman karet dibiarkan tumbuh begitu saja dan perawatannya pun kurang diperhatikan. Perkebunan karet rakyat biasanya dikelola dengan teknik budidaya sederhana, berupa perawatan dengan pemupukan dan sanitasi sesuai budidaya yang lebih maju dan intensif (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, 2018).

Salah satunya yaitu komoditas karet yang berada di Desa Karang bintang Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu. Kecamatan Karang Bintang ini terdiri dari 18 RT dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.287 jiwa, mata pencaharian masyarakat Desa Karang Bintang ini sebagian besar yaitu buruh karet yang bekerja disalah satu perusahaan. Dari data yang saya peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang berada di Kabupaten Tanah Bumbu, maka dapat diketahui bahwa luas perkebunan karet yang ada di Kecamatan Karang Bintang yaitu seluas 1.072 Ha (TBM), 3.455 Ha (TM), 736 Ha (TR) dan menghasilkan produksi sebanyak 4.042 Ton/tahun dengan rata-rata produksi 1.170 Kg/Ha per tahun.

Industri di Indonesia merupakan bagian yang mempengaruhi konstribusi terbesar, perindustrian diharapkan dapat merubah kondisi suatu ekonomi menjadi lebih baik lagi.

Industri merupakan bagian dari suatu produksi, salah satu industri yang ada di Desa Karang Bintang yaitu PT Nusantara Batulicin yang dimana PT ini beroperasi dibidang industri karet, yang tujuannya yaitu Untuk mengolah, membeli, meproduksi, memasarkan dan mengembangkan produk karet.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk menganalisis perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang, sebelum dan sesudah adanya pabrik pengolahan karet PT Nusantara Batulicin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu: (1) bagi Universitas Lambung Mangkurat, penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar, (2) sebagai informasi mengenai keadaan sosial ekonomi penduduk sebelum dan sesudah masukknya pabrik pengolahan karet PT Nusantara Batulicin, (3) hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan acuan menjadi masukkan bagi pihak-pihak yang

berkepentingan, (4) bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu yang bermanfaat.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei 2020 hingga September 2020 mulai dari persiapan, pengambilan data, pengolahan data hingga tahap penyusunan laporan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan responden dengan menggunakan kuisioner yang sudah disediakan. Data sekunder didapat melalui dinas yang terhubung yaitu Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu, Kantor Desa Karang Bintang dan kantor PT Nusantara Batulicin. Serta dari studi literatur lainnya, seperti buku-buku, penelitian terdahulu dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan dilakukan secara Purposive Sampling atau secara sengaja, yaitu tehnik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria – kriteria tertentu (Sugiono, 2008).

Memilih sampel menggunakan purposive sampling tergantung kriteria apa yang digunakan. Kriteria yang digunakan untuk memilih responden yaitu, masyarakat yang telah lama bermukim di Desa Karang Bintang, sebelum adanya PT Nusantara Batulicin hingga sekarang, melalui proses wawancara.

Informan yang saya ambil pada penelitian ini, yaitu sebanyak 30 orang, yaitu masyarakat Desa Karang Bintang yang telah lama bertempat tinggal di Desa Karang Bintang, baik sebelum maupun sesudah adanya perusahaan PT Nusantara Batulicin tersebut, baik yang bekerja di perusahaan tersebut maupun yang tidak.

Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang, sebelum dan sesudah adanya pabrik pengolahan karet PT Nusantara Batulicin. Metode kualitatif dapat menemukan makna berupa kata dan gambar (Yusuf, 2017) . Metode deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini mendeskripsikan tentang dampak adanya pabrik industri tersebut terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Karang Bintang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dikelompokkan menurut kategori, umur, tingkat pendidikan Pekerjaan dan lama bermukim di Desa tersebut.

Kondisi Desa Karang Bintang

Kondisi wilayah dimana pola hidup penduduk nya dipengaruhi oleh mata pencaharian yang yang ada di Desa tersebut, yang dapat merubah kehidupan mereka baik dari segi sosial maupun ekonominya. Selain itu, bagaimana pandangan penduduk sekitar terhadap lingkungan agar menagalami kemajuan.

Kondisi Desa Sebelum masuknya PT Nusantara Batulicin. Beberapa tahun yang lalu sebelum adanya PT. Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang, rata – rata masyarakat di Desa ini hanya bekerja sebagai buruh karet atau petani, sehingga tidak sedikit masyarakat Desa ini yang mencari pekerjaan ke luar kota, karena kurangnnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Kondisi Desa Sesudah Masuknya PT Nusantara Batulicin. Semenjak masuknya PT. Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang ini lowongan pekerjaan baru pun mulai dibuka secara besar besaran dan diutamakan masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Karang Bintang sehingga mereka tidak perlu jauh – jauh lagi untuk mencari pekerjaan. Bagi masyarakat sekitar yang tidak bekerja di PT Nusantara Batulicin tersebut, mereka bisa membuka usaha mikro untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Kondisi Ekonomi Masyarakat

Kondisi ekonomi yaitu kondisi perekonomian yang ada pada masyarakat, salah satunya yaitu penerimaan yang diperoleh oleh masyarakat. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu, perubahan yang terjadi pada masyarakat, baik sebelum maupun sesudah adanya PT Nusantara Batulicin.

Kondisi Perekonomian Sebelum Masuknya PT Nusantara Batulicin. Sebelum masuknya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang, sebagian besar masyarakat bekerja sebagai buruh karet di PTPN XIII Persero Batulicin. Pendapatan yang diperoleh masyarakat pada saat itu bisa dikatan masih rendah, yaitu ± RP. 1.000.000 perbulannya, salah satu penyebabnya yaitu karna jauhnya jarak tempuh untuk menjual hasil karet atau lateks tersebut. Dulu menjualnya harus ke luar kota terlebih dahulu, karena belum adanya pabrik industri di Desa tersebut.

Kondisi Perekonomian Sesudah Adanya PT Nusantara Batulicin. Setelah masuknya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang ini, dapat memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Karang Bintang sendiri. Pendapatan yang mereka terima pun bisa dikatakan meningkat, yang dulunya hanya ± Rp. 1.000.000 per bulan sekarang bisa mencapai ± Rp.3.000.000 hingga Rp. 5.000.000 perbulan. Dengan adanya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang ini, dapat memudahkan para petani karet untuk menjual hasil getah karetnya, karna jarak tempuh yang dekat.

Kondisi Lembaga Ekonomi di Desa Karang Bintang

Lembaga Ekonomi yaitu suatu lembaga yang beroprasi pada bidang perekonomian, agar kebutuhan penuduk dapat terpenuhi.

Kondisi Lembaga Ekonomi Sebelum Adanya PT Nusantara Batulicin. Beberapa tahun yang lalu sebelum masuknya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang ini, lembaga ekonomi yang ada hanya koperasi, tetapi bukan koperasi desa melainkan koperasi yang di miliki oleh salah satu PT yang ada di sini, yaitu PTPN XIII Batulicin Persero yang beroprasi dibidang karet, yang boleh melakukan simpan pinjam disana hanya karyawan PTPN XIII Batulicin Persero saja, koperasi tersebut dulu berjalan aktif hingga sekarang.

Kondisi Lembaga Ekonomi Sesudah Masuknya PT Nusantara Batulicin. Sekarang semenjak masuknya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang, banyak sekali perubahan yang terjadi, termasuk pada lembaga ekonomi yang tersedia. Sekarang ini di Desa Karang Bintang, sudah ada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) atau Unit Pengelola Kegiatan (UPK). Selain itu, di desa ini juga sudah ada mesin ATM yang bisa digunakan oleh siapa saja, baik itu masyarakat Desa Karang Bintang ataupun masysrakat luar Desa sekalipun. Lembaga tersebut berjalan aktif hingga sekarang.

Kegiatan CSR yang Dilakukan Pihak Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu komitmen atau kerja sama yang dilakukan pihak perusahaan dengan penduduk, serta saling berkonstribusi terhadap pembangunan dengan tujuan agar bisa meningkatkan kulitas hidup masyarakat sekitar.

Kondisi Sebelum Masuknya PT Nusantara Batulicin. Sebelum masuknya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang ini, di Desa Karang Bintang ini memang sudah memiliki pasar, sekolahan (TK, SD dan SMP), namun bisa dikatakan bahwa keadaannya memang masih sederhana dan fasilitas yang dimiliki pun masih kurang memadai.

Kondisi Sesudah Masuknya PT Nusantara Batulicin. Setelah masuknya PT Nusantara Batulcin di Desa Karang Bintang semenjak beberapa tahun lalu, secara perlahan bangunan (pasar, sekolahan dan lain sebagainya) di Desa ini mulai direnovasi, bahkan saat ini di Desa Karang Bintang sudah memiliki gedung serba guna sendiri. Sehingga bisa dikatakan bahwa fasilitas yang dimiliki sudah memadai, selain dari Desa, pihak perusahaan juga banyak membantu untuk proses pembangunan, baik dari segi dana dan juga tenaga.

Keberadaan Lembaga Sosial di Desa Karang Bintang

Tujuan kelembagaan sosial yaitu, untuk memenuhi kebutuhan pokok sosial masyarakat. Fungsi kelembagaan sosial yaitu, memberi pedoman berprilaku kepada individu atau masyarakat, menjaga keutuhan serta memberi arahan untuk masyarakat dalam mengadakan kontrol sosial.

Keberadaan Lembaga Sosial Sebelum Masuknya PT Nusantara Batulicin. Sebelum masuknya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang ini, kegiatan lembaga sosial pun memang sudah ada. Kelembagaan sosial yang ada di desa ini yaitu, ada kumpulan arisan ibu – ibu darmawanita atau yang sering disebut dengan ibu – ibu IKK (Indikator Kinerja Kunci). Kegiatan ini dilakukan disalah satu kantor yang

ada di Desa Karang Bintang, namun selain digunakan untuk kegiatan arisan, kantor tersebut juga digunakan untuk bekerja bagi para mandor, jadi jika para mandor sudah selesai bekerja, baru mereka bisa menggunakan kantor tersebut, dikarenakan belum memiliki tempat khusus untuk melakukan kegiatan tersbut.

Keberadaan Lembaga Sosial Sesudah Masuknya PT Nusantara Batulicin. Namun semenjak masuknya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang ini, kegiatan atau lembaga sosial yang ada di Desa ini seperti kumpulan ibu – ibu IKK saat ini sudah mengalami kemajuan, yaitu anggotanya semakin banyak dan sudah memiliki tempat sendiri, yang awalnya menumpang dikantor para mandor sekarang sudah tidak lagi. Bahkan sekarang ini di Desa Karang Bintang sudah memiliki aula atau gedung pertemuan sendiri, yang biasanya digunakan untuk kumpulan warga saat ada acara, salah satuanya yaitu biasanya digunakan untuk pertemuan saat pembagian BLT dan lain sebagainya.

Kondisi Sosial Masyarakat Desa Karang Bintang

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia (Rusdi Ibrahim, 2001). Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain.

Kondisi Sosial Masyarakat Sebelum Masuknya PT Nusantara Batulicin. Beberapa tahun yang lalu, sebelum masuknya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang ini, masyarakatnya di sini tidak banyak seperti sekarang ini. Sehingga Desa ini masih belum ramai seperti saat ini. Namun meskipun warganya sedikit, tetapi mereka tetap saling kompak dalam hal kegiatan apapun misalnya kerja bakti atau bersih desa, gotong royong, jaga pos kamling atau ronda, saling membantu antar tetangga, dan lain sebagainya.

Kondisi Sosial Masyarakat Sesudah Masuknya PT Nusantara Batulicin. Keberadaan masuknya PT Nusantara Batulicin, untuk kegiatan kerja bakti masyarakat tidak jauh berbeda dengan sebelum masuknya PT Nusantara Batulicin. Dimana kegiatan kerja bakti masyarakat di Desa ini masih diterapkan. Meskipun semakin banyak masyarakat pendatang di Desa ini, namun hal itu tidak mengganggu kerukunan masyrakat, karna mereka saling bertoleran. Untuk konflik sampai saat ini belum pernah terjadi konfilk, baik itu konflik masyarakat antar masyrakat maupun masyarakat dengan pihak perusahaan. Konflik yang dimaksud disini yaitu, konflik yang terjadi pada masyarakat baik itu sebelum maupun sesudah masuknya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang ini.

Kondisi Kesehatan

Dalam Undang – Undang No. 23 Tahun 1992 dijelaskan bahwa kesehatan adalah “keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis”.

Kondisi Kesehatan Sebelum Masuknya PT Nusantara Batulicin. Kesehatan penduduk yang ada di Desa Karang Bintang sebelum masuknya PT. Nusantara Batulicin dalam kondisi baik, jarang sekali penduduk mengalami masalah yang serius pada kesehatan mereka. Hanya saja kendalanya yaitu, keterbatasan sarana dan prasarana pada proses pengobatan yang tersedia di Desa Karang Bintang. Dulu di Desa Karang Bintang belum ada puskesmas maupun puskesdes, yang ada hanya mantri dan bidan saja.

Kondisi Kesehatan Sesudah Masuknya PT Nusantara Batulicin. Semenjak masuknya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang, sampai saat ini tingkat kesehatan masyarakat juga masih dalam kondisi baik-baik saja. Kondisi sarana dan prasarana kesehatan yang dimiliki Desa Karang Bintang sudah lebih membaik dari sebelumnya, yang awalnya belum ada puskesmas dan puskesdes sekarang sudah ada, bahkan sudah dilengkapi dengan ruang UGD dan Ruang Rawat inap. Selain puskesmas, semenjak adanya ambulance yang di berikan pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu terhadap Desa- Desa yang ada di Tanah Bumbu, tentunya hal itu sangat membantu bagi masyarakat.

Kondisi Pendidikan

Kondisi pendidikan yaitu, suatu keadaan atau kualitas pendidikan pada suatu daerah atau bisa disebut juga mengembangkan bakat seseorang demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat, baik itu dari segi pengetahuan maupun keterampilan.

Kondisi Pendidikan Sebelum Masuknya PT Nusantara Batulicin. Kondisi tingkat pendidikan masyarakat Desa Karang Bintang yaitu, tingkat pendidikan SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas) dan Perguruan tinggi. Namun rata-rata yang paling banyak adalah lulusan SD dan ada beberapa masyarakat yang mencapai perguruan tinggi. Sebelum masuknya pabrik industri PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang ini, rata – rata tingkat pendidikan masyarakat di Desa ini yaitu lebih banyak yang lulusan SD (Sekolah Dasar) ada juga yang lulusan SMP, SMA/SMK bahkan sarjana. Namun ada juga beberapa dari mereka yang tidak bersekolah atau tidak tamat SD. Masyarakat yang tidak menyelesaikan pendidikannya baik itu ditingkat SD, SMP, SMA/SMK bisa disebabkan berbagai macam factor, baik itu dari segi ekonomi maupun sosial. Namun banyak dari mereka yang mengaku jika dulu perekonomian keluarga tidak mencukupi, sehingga kondisi tersebut tidak memungkin bagi mereka untuk menyekolahkan anak-anak mereka.

Kondisi Pendidikan Sesudah Masuknya PT Nusantara Batulicin. Semenjak masuknya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang, dapat membantu perekonomian masyarakat, sehingga untuk masyarakat di Desa Karang Bintang sekarang ini sudah banyak yang sekolah, sangat jarang yang tidak bersekolah. Bahkan saat ini banyak dari mereka yang lulus hingga tingkat SMA/SMK. Selain itu, fasilitas yang dimiliki sekolah (TK, SD & SMP) yang ada di Desa Karang Bintang saat ini juga mengalami kemajuan, namun untuk sekolahan SMA atau SMK di Desa ini memang belum ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan, bahwa dengan adanya PT Nusantara Batulicin di Desa Karang Bintang Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, telah membawa banyak perubahan bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Kerjasama yang terjalin antar masyarakat masih terjalin erat contohnya seperti gotong royong, kerjabakti, kegiatan keagamaan dan lain sebagainya. Meskipun banyak masyarakat pendatang di Desa Karang Bintang, namun tidak pernah terjadi konflik atau perselisihan yang terjadi, baik itu masyarakat dengan masyarakat ataupun masyarakat dengan pihak perusahaan. Sebelum masuknya PT Nusantara Batulicin, kehidupan masyarakatnya bisa dikatakan masih sangat sederhana sekali, namun sekarang sudah banyak perubahan yang terjadi. Bahkan masyarakat juga banyak yang berpendapat bahwa keberadaan pabrik karet PT Nusantara Batulicin ini memeberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar, bahkan pihak perusahaan juga sering memberikan bantuan terhadap masyarakat.

Selain itu, setelah masuknya PT Nusantara Batulicin, adanya bantuan dari pihak perusahaan yaitu sarana dan prasarana seperti pasar, sekolahan, puskesmas, tempat – tempat ibadah dan lain sebagainya. Kemudian juga ada peningkatan pada bidang pendidikan dan kesehatan pada masyarakat. Bahkan setelah masuknya PT Nusantara Batulicin untuk kelembagaan yang ada di Desa saat ini banyak mengalami kemajuan, baik itu dibidang kelembagaan sosial maupun ekonomi masyarakat.

Masuknya pabrik PT Nusantara Batulicin juga banyak membawa perubahan pada perekonomian masyarakat Desa Karang Bintang. Setelah masuknya PT Nusantara Batulicin mata pencaharian mengalami banyak perubahan, yang mana tadinya mata pencaharian pokok masyarakat hanya sebagai buruh karet saja, kini sebgaian sudah ada yang bekerja menjadi karyawan di PT Nusantara Batulicin.

Selain pada mata pencaharian, perubahan juga terjadi pada penerimaan yang diperoleh oleh masyarakat, dimana sebelum masuknya PT Nusantara Batulicin ini penerimaan yang diperoleh selama satu bulan oleh masyararakat rata-rata yaitu Rp. 750.000 – 1.000.000, namun setelah masuknya PT Nusantara Batulicin tersebut, penerimaan masyarakat mengalami kenaikan yaitu Rp. 3.000.000 – 5.000.000 dalam satu bulannya.

Dampak yang timbulkan oleh adanya pabrik PT. Nusantara Batulicin yaitu ada dua, ada dampak positif dan dampak negatif.

Dampak positifnya yaitu :

1. Adanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, sehingga dapat mengurangi terjadinya pengangguran.
2. Meningkatkan penerimaan masyarakat

3. Adanya perubahan yang lebih baik lagi untuk Desa, salah satunya yaitu perubahan pada sarana dan prasarana Desa.
4. Terjalinnya kerjasama yang baik antar masyarakat.

Dampak Negatifnya yaitu:

1. Pada saat pabrik melakukan pengolahan terhadap lump, limbah asapnya mencemar kemana kemana, sehingga menyebabkan bau yang tidak sedap, yang mana bisa mengganggu aktivitas sebagian masyarakat yang ada disekitar pabrik.
2. Untuk kolam pembuangan limbah sebaiknya tempatnya dipindah, karena jika kolamnya meluap maka akan mencemari lingkungan sekitar, sebab letaknya ditengah tengah lingkungan atau perumahan masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada pihak perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi pada saat melakukan aktivitas pengolahan lump terhadap masyarakat yang berada dilingkungan sekitar, sebaiknya corong limbah asapnya dipindahkan agar tidak mengganggu masyarakat sekitar.
2. Untuk kolam pembuangan limbah sebaiknya tempatnya dipindah ke tempat yang lebih strategis, karena jika kolamnya meluap maka akan mencemari lingkungan sekitar, sebab letaknya ditengah tengah lingkungan atau perumahan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Indonesia 2018. Persentase Tenaga Kerja Indonesia 2018

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan 2018. Produksi Karet Kalimantan Selatan 2018

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Bumbu 2018. Luas Produksi Karet Kabupaten Tanah Bumbu 2018

Ibrahim, R. 2001. *Psikologi Perkembangan. PT. Rosda Karya Remaja*, Bandung

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung

Yusuf, M. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, Kencana, Indonesia